

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ANA RATNA SARI
NPM. 1903021006**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANA RATNA SARI
NPM. 1903021006

Pembimbing : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ana Ratna Sari
NPM : 1903021006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 07 September 2023
Dosen Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M. Akt
NIP. 199009012019032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Ana Ratna Sari

NPM : 1903021006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 07 September 2023
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3073 / In.28.3 / D/PP.00.9 / 10 / 2023

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Ana Ratna Sari, NPM: 1903021006, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/03 Oktober 2023.

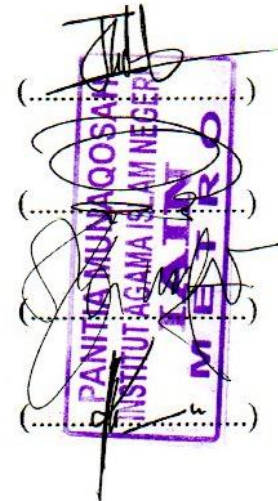
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zuhikha, S.Ag., MH.
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ANA RATNA SARI

NPM. 1903021006

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Bank Syariah adalah fenomena baru di dunia ekonomi modern, seiring dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam di nusantara yang diyakini dapat mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis bunga. Permasalahan yang dihadapi bank syariah adalah kurangnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan oleh perbankan konvensional lebih banyak dari pada bank syariah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan di Desa Gunung Batin. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di peroleh secara langsung dari masyarakat sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumentasi Desa Gunung Batin serta dari berbagai buku-buku dan jurnal. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Desa Gunung Batin yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang perbankan syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengetahui bank syariah. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional tidak ada bedanya. Selain itu faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah ialah di sebabkan karena minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh dan letak perbankan syariah yang jauh dari Desa Gunung Batin, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah bahkan perbedaan bank syariah itu sendiri.

Kata Kunci: *Persepsi, Perbankan Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANA RATNA SARI
NPM : 1903021006
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 03 Maret 2023
Yang menyatakan,



Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”,

(Q.S Al-Baqarah: 278)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Sumardi dan Ibu Ridawati yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kedua kakak laki-lakiku, Muhammad dan Apriyadi yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasehat untukku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, dan semoga menjadi ilmu yang berkah serta bermanfaat untukku dan semuanya.
3. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt terimakasih telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Serta Almamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”** dengan baik.

Maksud dari penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

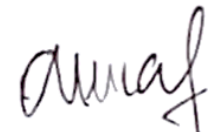
Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr.Siti Zulaikha, S.Ag., MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Thoyibatun Nisa, M.Akt Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Aparat Desa Gunung Batin yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 03 Maret 2023
Peneliti



Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	10
1. Definisi Persepsi	10
2. Indikator-Indikator Persepsi.....	13
3. Faktor-Faktor Persepsi	15
B. Perbankan Syariah.....	17
1. Definisi Perbankan Syariah.....	17
2. Fungsi dan Peranan Perbankan Syariah	20
3. Tujuan Bank Syariah.....	21

4. Prinsip Dasar Bank Syariah	22
5. Perbedaan dan Persamaan Bank syariah	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Sejarah Desa Gunung Batin	33
2. Keadaan Demografi Desa Gunung Batin.....	36
3. Struktur Organisasi Desa Gunung Batin	38
B. Persepsi Masyarakat Desa Gunung Batin Terhadap Perbankan Syariah	40
C. Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Batin	55

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relavan.....	6
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	23
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Pekerjaan.1.....	37
Tabel 4.3 Sarana Kesehatan Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah	38

¹ Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Pemerintah Desa Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Tugas Research
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna bahwa yang sama.¹ Assael menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul “*Prilaku Konsumen*”, bahwa persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Mowen dan Minor menyatakan bahwa tahap pemaparan, perhatian dan pemahaman sebagai persepsi, dan persepsi ini bersama dengan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi. Persepsi setiap orang terhadap suatu obyek akan berbeda-beda. Oleh karena itu persepsi memiliki yang subyektif. Persepsi yang dibentuk seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungannya.²

¹ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung IKAPI, 2017), 147.

² *Ibid.*, 149.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, namun imbalan bank syariah yang diterima maupun yang di bayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dengan pihak bank.³

Perkembangan bank di Indonesia sudah mulai pesat baik itu bank konvensional maupun bank syariah, bank konvensional selalu dikaitkan dengan sistem bunga, sedangkan bank syariah dikaitkan dengan sistem bagi hasil. Tantangan umat islam saat ini adalah untuk menghindari riba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Fauziah, Jalaludin, dan Ahmad Ali Sopian, menurut mereka para ekonom telah mencurahkan perhatian besar guna menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dengan sistem yang lebih sesuai dengan etika islam, menghindari riba dalam kegiatan bermuamalah. Inilah kemudian melatarbelakangi berdirinya bank syariah.⁴

Bank syariah dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep syariah yang mengatur produk dan operasionalnya. Bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaannya. Melalui pembiayaan ini bank Islam dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank Islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Secara khusus peranan bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan,

³ Salma Fauziah, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol.6 No.1, Juni 2022, 61.

⁴*Ibid.*, 59.

Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan yang Artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan, Memberikan return yang lebih baik, Mendorong penurunan spekulasi dipasar keuangan, Mendorong pemerataan pendapatan, Meningkatkan efisien mobilitas dana.⁵

Upaya mencapai tujuan peran bank syariah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dan mendorong pemerataan pendapat serta meningkatkan efisiensi mobilitas dana harus adanya pemahaman masyarakat mengenai perbankan itu sendiri.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada masyarakat Desa Gunung Batin menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk desa belum mengetahui perbankan syariah, hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada masyarakat Gunung batin yaitu menurut Ibu Eli Yani dan Ibu Susanti, selaku masyarakat Desa Gunung Batin yang merupakan nasabah bank konvensional, Ibu Eli Yani mengatakan belum mengetahui perbankan syariah baik itu sistem bank syariah maupun produk-produk perbankan syariah, sedangkan Ibu Susanti mengatakan bahwa beliau memahami tentang perbankan syariah dan mengetahui perbedaan perbankan syariah yang terletak pada Bunga dan riba. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Bapak Jalal dan Ibu Ros Mini selaku nasabah bank syariah, mereka mengatakan hanya menabung di bank syariah namun masih belum paham mengenai sistem di bank syariah itu sendiri. Akan tetapi sistem perbankan syariah tidak

⁵ Sisi Santia, "Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h.3-4 diunduh pada 30 Desember 2022.

terdapat di Desa Gunung Batin, dikarenakan letak Bank Syariah yang begitu jauh dari desa tersebut.⁶ Selain jarak tempuh yang jauh, faktor-faktor yang menyebabkan Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah ialah disebabkan karena minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah bahkan perbedaan bank syariah itu sendiri.

Sehingga dapat digaris bawahi bahwa sebagian besar masyarakat Gunung Batin yang kurang memahami bahkan tidak memahami mengenai perbankan syariah, kurang mengetahui cara bertransaksi di bank syariah, dan kurang mengetahui mekanisme maupun sistem operasional yang ada di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Peneliti mengambil permasalahan yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Gunung Batin terhadap Perbankan Syariah ?

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Eli Yani, Ibu Susanti, Ibu Ros Mini, Bapak Jalal, pada tanggal 2 januari 2023, Di Desa Gunung Batin Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah.

2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja persepsi masyarakat tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai persepsi masyarakat tentang perbankan syariah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai dasar referensi, masukan dan sebagai bahan dasar mengetahui mengenai bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai tambahan acuan atau rujukan terhadap penelitian yang relevan.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.

Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana letak penelitian yang akan dilakukan berada.⁷

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta (2022). ⁸	Menggunakan penelitian yang sama yaitu membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Tekhnik yang digunakan berbeda dengan peneliti teliti yaitu pada teknik pengumpulan data yakni penelitian ini adalah wawancara dan pengisian kuesioner sedangkan peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian,	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat di Desa Marancang masih belum memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah karena dilihat dari segi objek, masyarakat masih belum mengetahui segala aspek berkaitan dengan bank syariah, seperti produk tabungan dan pembiayaan. dari segi alat indra persepsi masyarakat diketahui bahwa pelayanan bank syariah belum memadai, sumber daya manusia yang ada di bank syariah belum baik dan belum sesuai dengan yang dijanjikan. Sehingga dari objek dan alat indera yang digunakan masyarakat Desa Marancang

⁷ Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

⁸ Salma Fauziah, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol. 6 No. 1, Juni 2022.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			penelitian terdahulu di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta sedangkan pada penelitian saat ini terletak di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan nunyai Kabupaten Lampung Tengah.	Kabupaten Purwakarta terhadap persepsi perbankan syariah itu menimbulkan perhatian yang tidak baik.
2	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Desa Baru Hinai Kabupaten Langkat), (2022). ⁹	Menggunakan penelitan yang sama yaitu membahas mengenai persepsi masyarkat terhadap perbankan syariah dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Tekhnik yang digunnakan berbeda dengan peneliti teliti yaitu pada sifat penelitian yakin penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada	Hasil penelitian ini adalah bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Baru Desa Hinai ini masyarakatnya hanya tahu tentang bank syariah tapi tidak paham bank syariah secara rinci. Kurangnya pemahaman dari masyarakat disebabkan kurangnya informasi yang diperoleh dari bank syariah dan media seperti televisi, cetak media dan sosial media yang menyebabkan masyarakat belum mengetahui apa itu bank syariah dan produk apa saja yang

⁹ Dewi Elvita Sari, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam, “ Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Studi Kasus di Desa Baru Hinai Kabupaten Langkat”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 1, Juni 2022.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Desa Baru Hinai Kabupaten Langkat sedangkan pada penelitian saat ini terletak di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan nunyai Kabupaten Lampung Tengah.	tersedia di bank syariah.
3	Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah (2021). ¹⁰	Menggunakan penelitian yang sama yaitu membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Teknik yang digunakan berbeda dengan peneliti teliti yaitu pada teknik pengumpulan data yakni penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan peneliti hanya menggunakan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang bank syariah di desa Kapedi kurang baik. Sebagian besar dari masyarakat belum mengetahui dan sering mengalami kesulitan dalam membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Secara umum, jika masyarakat mengetahui hal demikian, maka masyarakat akan tertarik menjadi nasabah bank syariah karena didasarkan pada prinsip syariat Islam.

¹⁰ Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, Februari 2021.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			<p>dan dokumentasi saja.</p> <p>Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah sedangkan pada penelitian saat ini terletak di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan nunyai Kabupaten Lampung Tengah.</p>	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Secara etimologi persepsi berasal dari Bahasa latin yaitu perception yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus menjadi informasi yang bermakna. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan yang merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris, karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses pengindraan, dan pengindraan merupakan pendahuluan dari proses persepsi.¹

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna bahwa yang sama.² Dalam pengertian lain, persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang dan proses memungkinkan suatu organisme menerima, menganalisis informasi

¹ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 110.

² Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), 147.

yang di tangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak yang di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.³ Dalam teori persepsi disebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan atau menafsirkan kesan indera yang diterimanya sehingga memberikan makna pada lingkungannya, artinya dimana persepsi ini timbul dan terjadi melalui suatu proses. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu persepsi.⁴

Sedangkan persepsi menurut para ahli, diantaranya:

- a. Bimo Walgito mendefinisikan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi, maka dalam proses persepsi orang yang dipersepsikan akan dapat mempengaruhi pada orang yang mempersepsikan.⁵
- b. Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶

³ Salma Fauziah, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Puwarkarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbankan*, Vol. 6 No. 1, 2022, 60.

⁴ Putri Apria Ningsih dan Agustina Mutia, "Persepsi Dan Prilaku Pedagang Etnik Tionghoa Terhadap Bank Syariah Di Kota Jambi", *Jurnal Syariah*, Vol. 6, no. 1, 2018, 48–86.

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologin Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 99.

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 51.

- c. Bigot mendefinisikan persepsi adalah tanggapan yang biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.⁷
- d. Quinn mendefinisikan persepsi adalah sebuah proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak), sensasi adalah stimulasi dari dunia luar yang dibawa masuk ke dalam sistem syaraf.⁸
- e. Abdul Rahman Saleh mendefinisikan persepsi sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling, termasuk sadar diri akan diri kita sendiri.⁹
- f. Menurut Matsumoto dan Juang, persepsi adalah sebuah proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui penginderaan yang kita miliki.¹⁰
- g. Schiffman dan Kanuk mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana dalam proses tersebut individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulasi menjadi sesuatu yang bermakna.¹¹

⁷ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 36.

⁸ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 94.

⁹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 110.

¹⁰ Sarlito w. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 24.

¹¹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 97.

Persepsi masyarakat merupakan sebuah proses yang melibatkan kognisi (pengetahuan), efeksi (sikap) dan konasi (penilaian) masyarakat dalam

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana dalam penginderaan yang dimiliki oleh konsumen dapat terbentuk kesan tertentu yang sifatnya subjektif, sehingga setiap konsumen memiliki nilai persepsi yang berkarakteristik dan berbeda antara yang satu dan yang lainnya.

2. Indikator-Indikator Persepsi

Menurut Hamka Indikator-indikator persepsi ada dua macam. yaitu:

a. Menyerap

Stimulasi yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk kedalam otak, mendapatkan tempat, sehingga di situ terjadi proses analisis, diklasifikasi dan di organisir dengan pengalaman-pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya, karena penyerapan itu bersifat individual berbeda dengan satu sama lain meskipun stimulasi yang diserap sama.

b. Mengerti atau memahami

Indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahapan ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis

berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda-beda setiap individu.¹²

Menurut Bimo Walgito indikator-indikator persepsi ada tiga macam, yaitu:

a. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan dari alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadinya gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya.

¹² Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2002), 101-106.

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuknya pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.¹³

Menurut Robbin sebagaimana dikutip Miftah Thoha, indikator-indikator ada dua macam yaitu:

a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam hidup fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

b. Evaluasi

Rangsangan-rangsangan dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu.¹⁴

3. Faktor-Faktor Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a) Faktor Fungsional

Faktor fungsional adalah faktor-faktor yang bersifat personal, misalnya kebutuhan individu, usia, pengalaman masa lalu, kepribadian, dan jenis kelamin. Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi sering disebut sebagai kerangka rujukan.

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, 54-55.

¹⁴ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 142.

b) Faktor Personal

Faktor personal yang mempengaruhi persepsi orang terhadap kita atau sebaliknya adalah pengalaman dan konsep diri. Faktor personal terdiri antara lain sebagai berikut:

1) Pengalaman

Pengalaman mempengaruhi kecermatan persepsi, sebab pengalaman tidak selalu lewat proses belajar formal aja melainkan pengalaman kita bertambah juga melalui rangkain peristiwa yang pernah kita hadapi.

2) Motivasi

Proses konstruktif yang banyak mewarnai persepsi interpersonal juga sangat banyak melibatkan unsur-unsur motivasi.

3) Kepribadian

Dalam psikoanalisis dikenal *proyeksi*, sebagai salah satu cara pertahanan ego. Proyeksi merupakan mengeksternalisasikan pengalaman subjektif secara tidak sadar.¹⁵

c) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Faktor strukturl ialah fsktor diluar individu, misalnya lingkungan, budaya, dan

¹⁵ Yoedo Shambodo, "Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja Tv", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2020, 101.

norma sosial yang sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.¹⁶

B. Perbankan Syariah

1. Definisi Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, namun imbalan bank syariah yang diterima maupun yang di bayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dengan pihak bank.¹⁷ Sedangkan secara umum bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁸

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan

¹⁶ *Ibid.*, 103.

¹⁷ Salma Fauziah, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol.6 No.1, Juni 2022, 61.

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, cet. Ke-2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 98.

bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹⁹

Seperti yang telah di jelaskan diatas, bank syariah dalam sistem serta kegiatan operasionalnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah diartikan sebagai prinsip yang berdasarkan hukum atau norma agama Islam. Dalam hal ini, pengertian bank syariah dan bank Islam sama, yaitu sistem perbankan yang berdasarkan pada hukum-hukum Islam (syariah). Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: “Orang-orang yang beriman riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. barang siapa yang dapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-prolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu, penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (al-Baqarah: 275).²⁰

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Sehingga bank syariah dalam menjalankan usahanya menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama segala

¹⁹ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 50.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 58.

operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah memiliki kemiripan namun tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar, dan maysir. Oleh itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari atau terhindar dari unsur-unsur yang dilarang tersebut.

Hal ini sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw, dalam sebuah hadis:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ
وَشَاهِدِيهِ وَكَاتِبَهُ

*orang yang memakan harta hasil riba, orang yang memberi makan harta riba kepada orang lain, dua saksinya, dan juru catatnya.*²¹

Hadis di atas dinyatakan bahwa laknat Rasulullah Saw, diperuntukkan kepada semua orang yang terlibat dalam transaksi riba. Mereka yang mendapatkan laknat adalah orang yang terlibat dalam transaksi riba, yaitu orang yang mencari keuntungan dengan cara melebihkan sesuatu dari yang seharusnya. Larangan ini di berikan agar orang yang memberikan pinjaman atau penjual tidak memperlakukan orang yang membutuhkan bantuannya dengan sesuka hatinya dan tidak membuat orang lain terpaksa harus mengikuti persyaratan yang di berikannya.²²

²¹ Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 115.

²² *Ibid.*, 116.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.²³

2. Fungsi dan Peranan Perbankan Syariah

Sebagai suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik didunia maupun diakhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam dimana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

- a) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah
- b) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimiliki maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk

²³ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*.,99

mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.²⁴

3. Tujuan Bank Syariah

Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah memiliki tujuan lebih luas dari pada bank konvensional, akan tetapi tetap mencari keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara-cara yang syariah dan berasal dari sektor riil sehingga tidak adanya unsur riba. Tujuan dari bank syariah sebagai berikut:

- a) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan).
- b) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- c) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan

²⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, cet.ke-2 (Yogyakarta: Design Cover DNES, 2013), 45.

adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

- d) menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap bank non-syariah.²⁵

4. Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus di patuhi. Prinsip dasar dalam perbankan syariah yaitu:²⁶

1. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan sering dikaitkan dengan prinsip muamalah yang ketiga, yaitu keharusan menghindar dari kemudaratan. Dalam pemberian pembiayaan, bank syariah dituntut untuk selalu memastikan kehalalan jenis usaha yang dibantu pembiayaan oleh bank syariah.

2. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungan.

Selain melarang transaksi yang haram zatnya, agama islam juga melarang transaksi yang diharamkan sistem dan prosedurnya perolehan keuntungannya. Beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karenasistem dan prosedur perolehan keuntungan yaitu:

²⁵ *Ibid.*, 45-46.

²⁶ Andrianto, M.Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, cet. Ke-1 (Surabaya: CV. Penernit Qiara Media, 2019), 31-34.

- a. Tadlis, transaksi yang mengandung hal pokok yang tidak diketahui oleh salah satu pihak.
- b. Gharar, transaksi yang memiliki kemiripan dengan tadli. Dalam tadlis, ketiadaan informasi terjadi pada salah satu pihak, sedangkan dalam gharar ketiadaan informasi terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
- c. Bai' ikhtikar merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli yang dilarang oleh syariat islam.
- d. Riba, adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (iwad) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.

5. Perbedaan dan Persamaan Bank syariah

Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional mempunyai perbedaan seperti ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional²⁷

No.	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis bunga	Berbasis revenue/profit loss sharing
2	Resiko	Anti risk	Risk sharing
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidak terkait langsung dengan sector rill	Beroperasi dengan pendekatan sektor rill

²⁷ Muchtar Ali, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2013), 41-44.

No.	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
4	Produk	Produk tunggal (kredit), suku bunga	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa), akad
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposito tidak terksit dengan pendapatan yang diperoleh bank kredit	Pendapatan yang diterima deposito terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan
6	Dasar hukum	Bank Indonesia dan pemerintah	Al-Quran, Sunnah, fatwa ulama, bank Indonesia dan pemerintah
7	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (riba)	Tidak berdasarkan bunga (riba), spekulasi (maisir) dan ketidakjelasan (gharar)
8	Aspek sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang di dalam misi dan visi
9	Organisasi	Tidak memiliki dewan pengawas syariah (DPS)	Harus memiliki dewan pengawas syariah (DPS)

Sumber: Buku Saku Perbankan Syariah Tahun 2013.

Bank syariah dan bank konvensional memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan.²⁸

²⁸ Nanang Sobarna, "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol.3 No. 1, Juli 2021, 52.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat.¹ Adapun maksud dari penelitian ini yang mempelajari secara mendalam tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah.

Penelitian lapangan digunakan karena peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna.²

¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2012), 113.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),

Dalam penelitian ini yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah menggambarkan, memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti sesuai dengan kondisi pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya dilapangan yang berhubungan dengan “Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau yang dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau yang relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti, dan sumber data itulah yang dikatakan sampel.³ Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentuan utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian.⁴ Sumber data primer dalam

³ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-1, (Gunungsari: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2020), 110.

⁴ *Ibid.*, 122.

penelitian ini adalah 1 orang kepala desa dan 15 masyarakat desa Gunung Batin yang merupakan nasabah bank syariah dan bank konvensional.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto.⁵ Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku yang membahas mengenai persepsi masyarakat tentang perbankan syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi struktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebebaskan-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka

⁵ *Ibid.*, 124.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian /interview tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.⁸ Materi wawancara tersebut menggunakan dua indikator berdasarkan teori Hamka, diantaranya yaitu menyerap dan mengerti atau memahami.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada masyarakat desa Gunung Batin. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang perbankan syariah. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang kepala desa dan 15 masyarakat Gunung Batin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian.⁹ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Desa Gunung Batin dan data lain yang mendukung kelengkapan penelitian seperti foto, rekaman, data pokok desa dan dokumen arsip desa gunung batin.

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 66.

⁹ Tuti Khairani Harahap et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 146.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah” berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi sendiri yaitu cek silang berbagai informasi yang diperoleh dan kesimpulan melalui prosedur atau sumber yang bervariasi.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumen maupun kegiatan yang sedang berjalan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan

¹⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 389.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber juga merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan.

2. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah metode yang di gunakan untuk membandingkan informasi dari dari sudut pandang yang berbeda. Akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengutip teori dari buku dan jurnal.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahaan data triangulasi teknik, berarti ada lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam

pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Adapun langkah dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 129.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara, kategori, flowchart, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat menjawab rumusan masalah, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan berfikir induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁴

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi mengenai bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah yang dilakukan di Desa Gunung Batin Udik yang di telaah berdasarkan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2018), 319.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Gunung Batin

Gunung Batin adalah salah satu kampung yang berada di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, yang konon dalam sejarahnya terdapat 22 tokoh yang berasal dari Kotabumi Lampung Utara, yang membangun kecil (umbulan) yang di beri nama Under Pura. 22 tokoh adat tersebut di antaranya yaitu: Penutup Ratu, Bareng Ratu, Nuke Ratu, Ngegedek Ratu, Sepahit Lidah, Tihang Sebuay, Mupun Sebuay, Pengiran Kabat, Batin Pesirah, Pengiran Lambung, Balo Seribu, Meno Ratu, Penyimbang Ratu, Djendjen, Radjo Wali, Radjo Guru, Radjo Sajan, Radjo Intan, Radjo Ulangan, Semawar, Krio Pahku, dan Ngegemi Kampung. Adapun Dusun/Suku hasil penataan tersebut dipimpin oleh, sebagai berikut:

1. Suku Way Abung yang dipimpin oleh Penutup Ratu
2. Suku Gabo (Udik) yang dipimpin oleh Sepahit Lidah
3. Suku Balak (Besar) yang dipimpin oleh Batin Pesirah
4. Suku Ruang Tengah yang dipimpin oleh Penyimbang Ratu
5. Suku Sukelem yang dipimpin oleh Radjo Guru.

Pada tahun 1805 Kampung Kecil (Umbulan) yang diberi nama Under Pura terletak di daerah Gattau Pering yang jaraknya 3 (tiga) Km sebelah Timur Kampung Gunung Batin (saat ini), pada tahun 1810 mulailah

berjarak pindah sebagai warga ke arah barat yaitu ke Kampung Gunung Batin (nama kampong saat ini) dan membuat Kampung Kecil (Umbulan) di beri nama Under Pura (Bahasa Belanda yang artinya adalah penguasa tempat wilayah). Dengan adanya wilayah-wilayah baru yang didirikan oleh 22 tokoh tersebut, lalu mereka menata Kampung Kecil (Umbulan) menjadi sebuah Dusun-dusun baru yang sistem pemerintahannya bersifat Adat.

Pada tahun 1815 dari sebagian penduduk pindah kearah Kemiling Tanjung Karang bagian Barat (nama kecamatan di Bandar Lampung Saat ini), mereka yang berpindah tersebut membuat nama Kampung Kecil (Umbulan) baru dengan nama Langka Pura (nama Langka Pura pada saat ini menjadi salah satu Kecamatan di Kota Bandar Lampung). Selanjutnya pada tahun 1834, Kampung kecil (Umbulan) Under Pura di ganti namanya menjadi Gunung Batin (hingga saat ini namanya masih Gunung Batin) dengan arti dari kata “Gunung Batin” adalah Gunung yang memfilosofikan Ketinggian, sedangkan Batin memfilosofikan Kebatinan. Sehingga mulai saat itu, Pemerintahan bersifat Politik Tata Negara yang pusat Kepemerintahannya di Kotabumi dan Palembang (saat ini adalah Sumatra Selatan).

Pada tahun 1937, Gunung Batin menjadi Marga Terusan Nunyai (saat ini Kecamatan Terusan Nunyai masih ada), terpecahlah Gunung Batin menjadi dua yaitu Kampung Gunung Batin Udik dan Kampung Gunung Batin Ilir (Saat ini Kampungnya masih ada). Periode Susunan Kepala Kampung Gunung Batin Periode 1943 sampai saat ini yaitu:

1. Pangeran Guru Alam Periode 1943-1953 (10 tahun)
2. M. Tahir periode 1953-1955 (2 tahun)
3. D. Temenjak Ratu Periode 1955-1957 (2 tahun)
4. Arsad Periode 1957-1958 (1 tahun)
5. Ilyas ST. Unggul Periode 1958-1960 (2 tahun)
6. Syamsudin RB Periode 1960-1967 (7 tahun)
7. Abdul Gani (ST. Puncak) Periode 1967-1973 (6 tahun)
8. Aliyasak Periode 1973-1979 (6 tahun)
9. ST.A Bustami Periode 1979-1988 (9 tahun)
10. Hamdani S Periode 1988-1998 (10 tahun)
11. ST.A. Bustami Periode 1998-2006 (8 tahun)
12. Yeri Indawan Periode 2006-2012 (6 tahun)
13. Agus Sudjatmiko Periode 2012-2018 (6 tahun)
14. Istiyahadi Periode 2018 sampai saat ini.

Melihat catatan di sejarah Kepala Kampung Gunung Batin yang paling sebentar masa periodenya adalah Arsad Periode yang menjabat menjadi Kepala Kampung pada periode tahun 1957-1958 selama satu tahun (dalam masa pemerintahannya tidak terdapat sejumlah sejarah, jadi tidak bisa dituliskan, mengapa masa pemerintahannya bisa hanya sebentar). Sedangkan Kepala Kampung paling lama adalah ST.A. Bustami selama 17 tahun pada periode tahun 1979-1988 (9 tahun) dan periode tahun 1988-2006 (8 tahun). Pada sumber-sumber sejarah, bahwa ST.A. Bustami, ia pada tahun 2006 tidak mencalonkan kembali menjadi Kepala Kampung,

disebabkan peraturan pemerintah yang mewajibkan hanya 2 periode saja, padahal pada masa pemerintahannya Kampung Gunung Batin pada saat itu sedang berkembang .¹

2. Keadaan Demografi Desa Gunung Batin

a. Batas Wilayah Desa Gunung Batin

Letak geografi Desa Gunung Batin, terletak diantara:

- 1) Sebelah Utara: Tiuh Wonokerto dan Tiuh Astra Ksetra
- 2) Sebelah Selatan: Kampung Gunung Agung
- 3) Sebelah Barat: JL. Lintas Timur Kampung Gunung Batin Ilir
- 4) Sebelah Timur: Tiuh Mekar Asri, Kali Buring dan Tiuh Tunas Asri.

b. Luas Wilayah Desa Gunung Batin

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa Gunung Batin
Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

No	Tataguna Lahan	Jumlah (ha)
1	Sawah	-
2	Tegal/Ladang	-
3	Permukiman	-
4	Perkarangan	-
5	Tanah Rawa	-
6	Lahan Gambut	-
7	Waduk	-
8	Perkebunan	-
9	Tanah Kas Desa	5.000,0000
10	Fasilitas Umum	-
11	Hutan	12,3000

Sumber: Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023.

¹ Dokumnetasi Arsip Desa Gunung Batin (Arsip tahun 2018).

c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala keluarga: 2.894 KK
2. Laki-laki: 4.525 Jiwa
3. Perempuan: 4.756 Jiwa

Jadi jumlah keseluruhan penduduk Desa Gunung Batin adalah 9.281 Jiwa.²

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Jenis Pekerjaan.³

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	702
2	Buruh Tani	30
3	Pegawai Negara Sipil (PNS)	50
4	Pedagang Barang Kelantong	7
5	Perawat Swasta	6
6	Bidan Swasta	3
7	TNI	2
8	POLRI	2
9	Guru Swasta	34
10	Karyawan Perusahaan Swasta	277
11	Wiraswasta	762
12	Belum Bekerja	1.984
13	Pelajar	1.545
14	Ibu Rumah Tangga	1.973
15	Buruh Harian Lepas	989
16	Sopir	34

Sumber: Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023.

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Desa Gunung Batin bermata pencarian sebagai petani dan buruh harian lepas. Hal ini menyebabkan masyarakat Desa

² Data Hasil Pendataan SDGS Desa Gunung Batin Tahun 2023.

³ Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023

Gunung Batin dalam kesehariannya lebih banyak di habiskan untuk bertani dan bekerja sebagai buruh harian lepas.

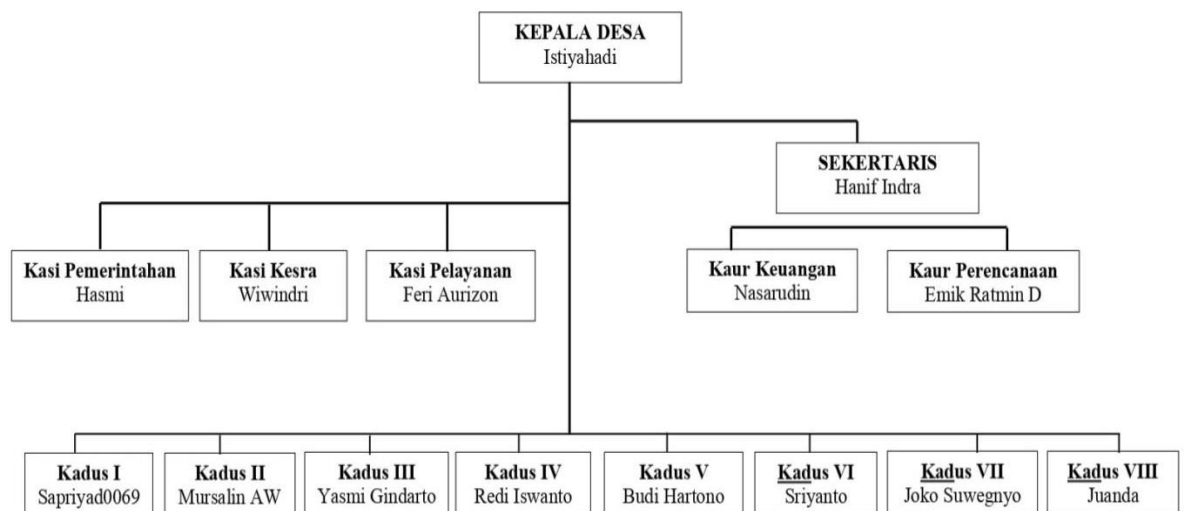
Tabel 4.3
Sarana Kesehatan Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Speselis Lainnya	1
3	Bidan	10
4	Perawat	6

Sumber: Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023.

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa hanya beberapa masyarakat yang menjadi tenaga kesehatan di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

3. Struktur Organisasi Desa Gunung Batin



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Pemerintah Desa
Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah

Dari struktur organisasi Desa diatas dapat dijelaskan bahwa Desa Gunung Batin memiliki aparat yang sangat kuat terhadap mobilitas kehidupan sosial masyarakat. Adapun struktur kepengurusan aparat Desa antara lain:

1. Kepala Desa: Istiyahadi
2. Sekertaris Desa: Hanif Indra
3. Kasi Pemerintahan: Hasmi
4. Kasi Kesra: Wiwindri
5. Kasi Pelayanan: Feri Aurizon
6. Kaur Keuangan: Nasarudin
7. Kaur Perencanaan: Emik Ratmin D

Adapun kepala dusun Desa Gunung Batin sebagai berikut:

1. Kadus I: Sapriyadi
2. Kadus II: Mursalin AW
3. Kadus III: Yasmi Gindarto
4. Kadus IV: Redi Iswanto
5. Kadus V: Budi Hartono
6. Kadus VI: Sriyanto
7. Kadus VII: Joko Suwegnyo
8. Kadus VIII: Juanda

B. Persepsi Masyarakat Desa Gunung Batin Terhadap Perbankan Syariah

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna bahwa yang sama.⁴ Dalam pengertian lain, persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk menerima, menganalisis informasi yang di tangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak yang di dalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.⁵ Indikator pengukur persepsi pada penelitian ini yaitu:

1. Menyerap

Hasil wawancara dengan Bapak Dicky Prasetyo yang merupakan nasabah bank syariah, menyatakan bahwa bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Selanjutnya beliau juga mengetahui informasi terkait bank syariah dari data statistik perbankan syariah. Pak Dicky prasetyo sudah pernah bertransaksi di bank syariah yaitu dengan membuka rekening tabung junior untuk anaknya karena tidak ada potongan biaya administrasinya.

⁴ Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), 147.

⁵ Salma Fauziah, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Puwarkarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbankan*, Vol. 6 No. 1, 2022, 60.

Namun pada pelayanan bank syariah masih sangat kurang disebabkan kurang sigap dalam melayani nasabah.⁶

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Bapak Ikbal Sani yang merupakan nasabah bank syariah, beliau menyatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah, menurut beliau bahwasanya bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah dan beliau juga mengatakan bahwa beliau mengetahui informasi bank syariah dari media sosial. Bapak Ikbal Sani juga mengatakan pelayanan bank syariah itu bagus dikarenakan karyawan dan karyawatnya yang ramah serta amanah, selain itu Bapak Ikbal Sani juga berminat berinvestasi di bank syariah dikarenakan bank syariah mengikuti aturan dalam islam.⁷

Selain wawancara dengan Bapak dicky prasetyo dan Bapak Ikbal Sani, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Susanti yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah bertransaksi di bank syariah. Tetapi ibu Susanti mengetahui transaksi bank syariah bahwa tidak menerapkan bunga. Ibu Susanti juga tidak paham tentang bank syariah baik itu sistem operasional maupun mekanisme yang ada di bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial, sehingga beliau kurang mengetahui kelebihan dan kekurangan dari bank syariah itu sendiri dan beliau mengatakan saat ini belum berminat berinvestasi di Bank syariah disebabkan akses ke bank syariah yang jauh dan memakan waktu yang

⁶ Wawancara dengan Bapak Dicky Prasetyo pada tanggal 10 Juni 2023.

⁷ Wawancara dengan Bapak Ikbal Sani pada tanggal 10 Juni 2023.

cukup lama dan beliau berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi serta memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai bank syariah kepada masyarakat Desa Gunung Batin agar masyarakat paham tentang bank syariah dan berminat berinvestasi di bank syariah.⁸

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Ibu Lestari yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau mengatakan mengetahui bank syariah akan tetapi beliau tidak bertransaksi di bank syariah karena memang tidak begitu mengetahui mengenai bank syariah hingga cara bertransaksi di bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau mengatakan bahwa belum berminat berinvestasi di bank syariah di sebabkan belum mengetahui bagaimana berinvestasi di bank syariah serta minimnya informasi terkait bank syariah.⁹

Selanjutnya wawancara pada Ibu Rohani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab tidak memahami mengenai bank syariah, namun yang beliau ketahui bahwa bank syariah dan bank konvensional semua sama yaitu tempat menyimpan uang, tempat bertransaksi dan tempat meminjam uang. Beliau belum pernah melakukan transaksi di bank syariah, hanya bertransaksi di bank konvensional sehingga beliau tidak mengetahui secara detail mengenai bank syariah. Beliau juga mengatakan saat ini belum berminat berinvestasi di bank syariah disebabkan kurangnya pemahaman mengenai berinvestasi di bank

⁸ Wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 10 Juni 2023.

⁹ Wawancara dengan Bapak Apriyadi pada tanggal 12 Juni 2023.

syariah, minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh yang jauh sehingga memakan waktu yang lama.¹⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Yani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab bahwa tidak mengetahui sama sekali mengenai perbankan syariah, dan beliau mengatakan bahwa beliau orang awam disebabkan tidak pernah mendapatkan penjelasan dari manapun serta disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau juga mengatakan bahwa disekitaran Desa Gunung Batin tidak terdapat bank syariah.¹¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Bapak Mugi Yanto yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah dikarenakan sudah lama menggunakan bank konvensional yaitu bank BRI. Beliau mengetahui adanya bank syariah dan melihat di sosial media mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas mengenai bank syariah hingga perbedaan perbankan syariah dengan bank konvensional syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah, beliau hanya tau sebatas riba dan bagi hasil dan Beliau mengatakan belum berminat berinvestasi di bank syariah di sebabkan belum paham mengenai sistem berinvestasi di bank syariah itu.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rohani pada tanggal 11 Juni 2023.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sri Yani pada tanggal 7 Juni 2023.

¹² Wawancara dengan Bapak Muhammad pada tanggal 8 Juni 2023.

Selain wawancara dengan Ibu Sri yani dan Bapak Mugi Yanto, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Antoni yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau mengatakan hanya mengetahui tentang bank syariah yaitu bank yang menerapkan bagi hasil dan Beliau juga mengetahui informasi tentang bank syariah yakni dari teman tempat beliau bekerja. Beliau tidak pernah bertransaksi di bank syariah sehingga beliau tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan dari bank syariah dan beliau mengatakan tidak tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh yang jauh sehingga kesulitan untuk dijangkau.¹³

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Ibu Sunarmi yang merupakan nasabah bank konvensional. Beliau mengatakan tidak mengetahui perbankan syariah hingga perbedaanya dan beliau mengetahui informasi perbankan syariah hanya dari teman ke teman sehingga tidak mengetahui kekurangan dan kelebihan dari bank syariah itu sendiri yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial, Beliau juga mengatakan belum tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum paham dan belum mengerti dengan sistem berinvestasi di bank syariah.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Bapak Antoni pada tanggal 9 juni 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Sunarmi pada tanggal 9 Juni 2023.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Ibu Devi yang merupakan nasabah bank konvensional. Beliau menjawab hanya mengetahui bank syariah yaitu bank yang beroperasi sesuai dengan syariat islam. Beliau mengatakan hanya sedikit mengetahui informasi bank syariah yaitu dari rekan ia bekerja sehingga minimnya pengetahuannya mengenai bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial. Beliau juga belum tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum memiliki uang untuk berinvestasi di bank syariah.¹⁵

Berikutnya hasil wawancara dengan ibu syaimah yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab bahwa beliau tidak mengetahui tentang bank syariah dikarenakan di Desa Gunung Batin tidak terdapat bank syariah serta lingkungan sekitar tidak pernah ada yang membahas mengenai bank syariah serta minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau juga mengatakan sedikit tertarik untuk berinvestasi di bank syariah dikarenakan berinvestasi di bank syariah berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁶

Hasil wawancara dengan Bapak Raka Anggoro Saputra selaku nasabah bank konvensional, bapak Raka Anggoro Saputra menjawab bahwa beliau mengetahui tentang bank syariah yaitu bank yang sistem perbankan yang pelaksanaannya menurut syariat islam. Beliau juga mengatakan mengetahui informasi bank syariah melalui data statistik

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Devi pada tanggal 9 Juni 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Syaimah pada tanggal 10 Juni 2023.

perbankan syariah dan beliau juga belum pernah melakukan transaksi di bank syariah sehingga belum mengetahui secara jelas dari kelebihan dan kekurangan dari bank syariah itu sendiri. Beliau mengatakan untuk saat ini belum ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum memiliki modal.¹⁷

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Risda Yanti Selaku nasabah bank syariah, beliau menjawab bahwa beliau sedikit mengetahui tentang bank syariah yaitu bank islam dan beliau mengatakan mengetahui bank syariah dari teman ke teman sehingga beliau kurang memahami begitu jelas mengenai kekurangan serta kelebihan dari bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial. Beliau mengatakan ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan ingin belajar berinvestasi di bank syariah.¹⁸

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Jalal yang merupakan nasabah bank syariah, beliau mengatakan hanya mengetahui sedikit mengenai bank syariah yaitu bank yang menjalankan operasionalnya dengan prinsip syariah dan beliau juga mengatakan informasi bank syariah melalui teman dan keluarga. Beliau juga mengatakan pernah melakukan transaksi di bank syariah sehingga beliau mengetahui perbedaan dari bank syariah dan bank konvensional terletak pada bagi hasil dan bunga dan beliau pun mengatakan karyawan bank syariah begitu ramah dan tamah, namun Bapak Jalal belum ingin berinvestasi di bank syariah di karenakan

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Raka Anggoro Saputra pada tanggal 10 Juni 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Risda Yanti pada tanggal 11 Juni 2023.

ingin mengetahui dahulu secara jelas bagaimana berinvestasi di bank syariah.¹⁹

Hasil wawancara dari Ibu Ros Mini yang merupakan nasabah bank syariah, beliau menjawab bahwa beliau mengetahui bank syariah namun hanya sebatas bank syariah yakni bank islam atau bank yang berprinsip syariah. Beliau mengetahui informasi bank syariah dari sosial media dan beliau pernah melakukan transaksi di bank syariah, beliau juga mengatakan bahwa bank syariah memiliki kelebihan yaitu karyawan yang ramah tamah dan saat ini belum ada kekurangan dari bank syariah itu sendiri. Beliau juga mengatakan belum ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum mengetahui secara detail bagaimana berinvestasi di bank syariah.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, hasil penelitian terhadap 15 responden berasal dari nasabah bank syariah dan bank konvensional menunjukkan bahwa hanya 2 responden yang mampu menyerap mengenai persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan 13 responden yang belum paham dalam menyerap mengenai persepsi masyarakat tentang perbankan syariah.

2. Mengerti atau Memahami

Hasil wawancara dengan Bapak Dicky Prasetyo yang merupakan nasabah bank syariah, menyatakan bahwa bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Jalal pada tanggal 11 Juni 2023.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Ros Mini pada tanggal 12 Juni 2023.

Selanjutnya beliau juga mengetahui informasi terkait bank syariah dari data statistik perbankan syariah. Pak Dicky prasetyo sudah pernah bertransaksi di bank syariah yaitu dengan membuka rekening tabung junior untuk anaknya karena tidak ada potongan biaya administrasinya. Namun pada pelayanan bank syariah masih sangat kurang disebabkan kurang sigap dalam melayani nasabah.²¹

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Bapak Ikbal Sani yang merupakan nasabah bank syariah, beliau menyatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah, menurut beliau bahwasanya bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah dan beliau juga mengatakan bahwa beliau mengetahui informasi bank syariah dari media sosial. Bapak Ikbal Sani juga mengatakan pelayanan bank syariah itu bagus dikarenakan karyawan dan karyawatnya yang ramah serta amanah, selain itu Bapak Ikbal Sani juga berminat berinvestasi di bank syariah dikarenakan bank syariah mengikuti aturan dalam islam.²²

Selain wawancara dengan Bapak dicky prasetyo dan Bapak Ikbal Sani, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Susanti yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah bertransaksi di bank syariah. Tetapi ibu Susanti mengetahui transaksi bank syariah bahwa tidak menerapkan bunga. Ibu Susanti juga tidak paham tentang bank syariah baik itu sistem operasional maupun mekanisme yang ada di bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan

²¹ Wawancara dengan Bapak Dicky Prasetyo pada tanggal 10 Juni 2023.

²² Wawancara dengan Bapak Ikbal Sani pada tanggal 10 Juni 2023.

dari pihak bank syariah maupun media sosial, sehingga beliau kurang mengetahui kelebihan dan kekurangan dari bank syariah itu sendiri dan beliau mengatakan saat ini belum berminat berinvestasi di Bank syariah disebabkan akses ke bank syariah yang jauh dan memakan waktu yang cukup lama dan beliau berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi serta memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai bank syariah kepada masyarakat Desa Gunung Batin agar masyarakat paham tentang bank syariah dan berminat berinvestasi di bank syariah.²³

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Ibu Lestari yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau mengatakan mengetahui bank syariah akan tetapi beliau tidak bertransaksi di bank syariah karena memang tidak begitu mengetahui mengenai bank syariah hingga cara bertransaksi di bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau mengatakan bahwa belum berminat berinvestasi di bank syariah di sebabkan belum mengetahui bagaimana berinvestasi di bank syariah serta minimnya informasi terkait bank syariah.²⁴

Selanjutnya wawancara pada Ibu Rohani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab tidak memahami mengenai bank syariah, namun yang beliau ketahui bahwa bank syariah dan bank konvensional semua sama yaitu tempat menyimpan uang, tempat bertransaksi dan tempat meminjam uang. Beliau belum pernah melakukan

²³ Wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 10 Juni 2023.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Apriyadi pada tanggal 12 Juni 2023.

transaksi di bank syariah, hanya bertransaksi di bank konvensional sehingga beliau tidak mengetahui secara detail mengenai bank syariah. Beliau juga mengatakan saat ini belum berminat berinvestasi di bank syariah disebabkan kurangnya pemahaman mengenai berinvestasi di bank syariah, minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh yang jauh sehingga memakan waktu yang lama.²⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Yani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab bahwa tidak mengetahui sama sekali mengenai perbankan syariah, dan beliau mengatakan bahwa beliau orang awam disebabkan tidak pernah mendapatkan penjelasan dari manapun serta disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau juga mengatakan bahwa disekitaran Desa Gunung Batin tidak terdapat bank syariah.²⁶

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Bapak Mugi Yanto yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah dikarenakan sudah lama menggunakan bank konvensional yaitu bank BRI. Beliau mengetahui adanya bank syariah dan melihat di sosial media mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas mengenai bank syariah hingga perbedaan perbankan syariah dengan bank konvensional syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah, beliau

²⁵ Wawancara dengan Ibu Rohani pada tanggal 11 Juni 2023.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Yani pada tanggal 7 Juni 2023.

hanya tau sebatas riba dan bagi hasil dan Beliau mengatakan belum berminat berinvestasi di bank syariah di sebabkan belum paham mengenai sistem berinvestasi di bank syariah itu.²⁷

Selain wawancara dengan Ibu Sri yani dan Bapak Mugi Yanto, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Antoni yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau mengatakan hanya mengetahui tentang bank syariah yaitu bank yang menerapkan bagi hasil dan Beliau juga mengetahui informasi tentang bank syariah yakni dari teman tempat beliau bekerja. Beliau tidak pernah bertransaksi di bank syariah sehingga beliau tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan dari bank syariah dan beliau mengatakan tidak tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh yang jauh sehingga kesulitan untuk dijangkau.²⁸

Selanjutnya wawancara dilakukan pada Ibu Sunarmi yang merupakan nasabah bank konvensional. Beliau mengatakan tidak mengetahui perbankan syariah hingga perbedaannya dan beliau mengetahui informasi perbankan syariah hanya dari teman ke teman sehingga tidak mengetahui kekurangan dan kelebihan dari bank syariah itu sendiri yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial, Beliau juga mengatakan belum

²⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad pada tanggal 8 Juni 2023.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Antoni pada tanggal 9 juni 2023.

tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum paham dan belum mengerti dengan sistem berinvestasi di bank syariah.²⁹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Ibu Devi yang merupakan nasabah bank konvensional. Beliau menjawab hanya mengetahui bank syariah yaitu bank yang beroperasi sesuai dengan syariat islam. Beliau mengatakan hanya sedikit mengetahui informasi bank syariah yaitu dari rekan ia bekerja sehingga minimnya pengetahuannya mengenai bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial. Beliau juga belum tertarik berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum memiliki uang untuk berinvestasi di bank syariah.³⁰

Berikutnya hasil wawancara dengan ibu syaimah yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau menjawab bahwa beliau tidak mengetahui tentang bank syariah dikarenakan di Desa Gunung Batin tidak terdapat bank syariah serta lingkungan sekitar tidak pernah ada yang membahas mengenai bank syariah serta minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial dan beliau juga mengatakan sedikit tertarik untuk berinvestasi di bank syariah dikarenakan berinvestasi di bank syariah berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah.³¹

²⁹ Wawancara dengan Ibu Sunarmi pada tanggal 9 Juni 2023.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Devi pada tanggal 9 Juni 2023.

³¹ Wawancara dengan Ibu Syaimah pada tanggal 10 Juni 2023.

Hasil wawancara dengan Bapak Raka Anggoro Saputra selaku nasabah bank konvensional, bapak Raka Anggoro Saputra menjawab bahwa beliau mengetahui tentang bank syariah yaitu bank yang sistem perbankan yang pelaksanaannya menurut syariat islam. Beliau juga mengatakan mengetahui informasi bank syariah melalui data statistik perbankan syariah dan beliau juga belum pernah melakukan transaksi di bank syariah sehingga belum mengetahui secara jelas dari kelebihan dan kekurangan dari bank syariah itu sendiri. Beliau mengatakan untuk saat ini belum ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum memiliki modal.³²

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Risda Yanti Selaku nasabah bank syariah, beliau menjawab bahwa beliau sedikit mengetahui tentang bank syariah yaitu bank islam dan beliau mengatakan mengetahui bank syariah dari teman ke teman sehingga beliau kurang memahami begitu jelas mengenai kekurangan serta kelebihan dari bank syariah yang disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial. Beliau mengatakan ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan ingin belajar berinvestasi di bank syariah.³³

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Jalal yang merupakan nasabah bank syariah, beliau mengatakan hanya mengetahui sedikit mengenai bank syariah yaitu bank yang menjalankan operasionalnya dengan prinsip syariah dan beliau juga mengatakan informasi bank syariah

³² Wawancara dengan Bapak Raka Anggoro Saputra pada tanggal 10 Juni 2023.

³³ Wawancara dengan Ibu Risda Yanti pada tanggal 11 Juni 2023.

melalui teman dan keluarga. Beliau juga mengatakan pernah melakukan transaksi di bank syariah sehingga beliau mengetahui perbedaan dari bank syariah dan bank konvensional terletak pada bagi hasil dan bunga dan beliau pun mengatakan karyawan bank syariah begitu ramah dan tamah, namun Bapak Jalal belum ingin berinvestasi di bank syariah di karenakan ingin mengetahui dahulu secara jelas bagaimana berinvestasi di bank syariah.³⁴

Hasil wawancara dari Ibu Ros Mini yang merupakan nasabah bank syariah, beliau menjawab bahwa beliau mengetahui bank syariah namun hanya sebatas bank syariah yakni bank islam atau bank yang berprinsip syariah. Beliau mengetahui informasi bank syariah dari sosial media dan beliau pernah melakukan transaksi di bank syariah, beliau juga mengatakan bahwa bank syariah memiliki kelebihan yaitu karyawan yang ramah tamah dan saat ini belum ada kekurangan dari bank syariah itu sendiri. Beliau juga mengatakan belum ingin berinvestasi di bank syariah dikarenakan belum mengetahui secara detail bagaimana berinvestasi di bank syariah.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, hasil penelitian terhadap 15 responden berasal dari nasabah bank syariah dan bank konvensional menunjukkan bahwa hanya 6 responden yang mampu mengerti atau memahami mengenai persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan 9 responden yang belum mengerti atau memahami mengenai persepsi

³⁴ Wawancara dengan Bapak Jalal pada tanggal 11 Juni 2023.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Ros Mini pada tanggal 12 Juni 2023.

masyarakat tentang perbankan syariah, responden hanya mengetahui sebatas bunga dan bagi hasil dikarenakan minimnya informasi dan promosi mengenai perbankan syariah yang jauh dari Desa Gunung Batin.

C. Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Batin

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat Desa Gunung Batin tentang bank syariah masih rendah (minim). Keterbatasan pengetahuan serta tidak ada adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta dari perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sri Yani dan Ibu Rohani yang belum begitu mengetahui bank syariah, perbedaan dari bank syariah itu sendiri, cara bertransaksi serta berinvestasi di bank syariah. bank syariah adalah bank yang lembaga keuangannya yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta pengoperasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁶ Sedangkan perbedaan dari bank syariah dengan bank konvensional sendiri terletak dalam jenis keuntungan yang di ambil bank dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Bila bank konvensional mendasarkan keuntungan dari pengambian bunga, maka dalam bank syariah tidak ada bunga melainkan berupa jasa dan bagi hasil.³⁷

³⁶ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 49.

³⁷ *Ibid.*, 66.

Umumnya masyarakat hanya tahu bahwa bank syariah adalah bank tanpa bunga seperti yang dikatakan Ibu Susanti.

Bank syariah dianggap seperti bank-bank pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah sehingga sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah serta produk apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman serta minimnya informasi yang masyarakat dapatkan memberikan pemahaman yang berbeda mengenai bank syariah. Hal ini tidak sesuai dengan realita sesungguhnya bahwa bank syariah merupakan bank yang mengadopsi nilai-nilai Syariah Islam yang mengharamkan riba.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat persepsi masyarakat Desa Gunung Batin tentang bank syariah yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah usaha pemahaman manusia yang di susun dalam satu sistem mengenai kenyataan, struktur, bagian-bagian dan daya pemikiran yang dibantu penginderaan.³⁸ Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah diwawancarai, kebanyakan menjawab tidak mengetahui bagaimana cara bertransaksi dan berinvestasi di bank syariah serta perbedaan dari bank konvensional dengan bank syariah itu sendiri. Sebagian masyarakat memang sudah mengetahui adanya bank syariah

³⁸ Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenap Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, Juli 2021, 69.

akan tetapi mereka tidak tahu bagaimana bertransaksi di bank syariah, serta kurangnya minat bertransaksi dan berinvestasi di bank syariah. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri.

Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat tidak mencari informasi tentang bank syariah karena memang menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan.

Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep perbankan syariah seperti produk dan jasa yang ada di bank syariah, namun materi dikemas sebaik mungkin sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Promo yang menarik dari bank syariah juga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

2. Pengalaman-Pengalaman Terdahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu yang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berfikir melalui apa yang pernah dilakukan.³⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 responden hanya 5 responden yang sudah pernah menggunakan bank syariah yaitu Bapak

³⁹ *Ibid.*, 69.

Dicky Prasetyo, Bapak Ikbal sani, Bapak Jalal, Ibu Ros Mini, dan Ibu Risda Yanti. Mereka beranggapan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

3. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang mempengaruhi pada acara berfikir seseorang.⁴⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 responden, hanya 2 responden yang mengetahui tentang bank syariah dari lingkungan mereka yaitu Bapak Jalal yang mengetahui tentang bank syariah dari tetangganya dan keluarganya dan Ibu Risda Yanti yang mengetahui bank syariah dari temannya.

4. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.⁴¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 responden mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah. Hal ini karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

⁴⁰ Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenap Tentang Perbankan Syariah", 66.

⁴¹ Septiyan Irwanto, Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 10 Juni 2023.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang perbankan syariah di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat hanya sekedar tau adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang perbankan syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengetahui bank syariah. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional tidak ada bedanya.

faktor-faktor yang menyebabkan Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah ialah disebabkan karena minimnya informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah maupun media sosial serta jarak tempuh dan letak perbankan syariah yang jauh dari Desa Gunung Batin, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah bahkan perbedaan bank syariah itu sendiri.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik itu dari mengenai bank syariah serta mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

serta memberikan promo yang menarik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah dan berinvestasi di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, “Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenap Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, Juli 2021.
- Ali Muchtar, *Buku Saku Perbankan Syariah*, Jakarta: Kementerian Agama, 2013.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- B Bungin urhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Data Hasil Pendataan SDGS Desa Gunung Batin Tahun 2023.
- Data Pokok Desa/Kelurahan Tahun 2023
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, Surabaya: Karya Agung Surabya, 2006.
- Dokumnetasi Arsip Desa Gunung Batin, Arsip tahun 2018.
- Elvita Dewi Sari, Diyan Yusri, Anjur Perkasa Alam, “ Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Studi Kasus di Desa Baru Hinai Kabupaten Langkat”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 1, Juni 2022.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fauziah Salma, Jalaludin, Ahmad Ali Sopian, “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol.6 No.1, Juni 2022.
- Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*, Bandung: Rafika Aditama, 2002.
- Haryoko Sapto, Bahartiar, Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Hermanto Bambang, Syahril, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Sumenep", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10 No.1, Maret 2020.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Juni Donni Priansa, "Prilaku Konsumen", Bandung: IKAPI, 2017.
- Khairani Tuti Harahap et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- M.Anang Andrianto, Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, cet. Ke-1, Surabaya: CV. Penernit Qiara Media, 2019.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2012.
- Nita Olivia Septiani, "Analisis Pemahaman Masyarakat UMKM Meubel Terhadap Program Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda I", *Jurnal Sharef*, Vol. 1 No. 1, Januari 2023.
- Rahman Abdul Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rianto M. Nur Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, cet. Ke-2, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Romdhan Ahmad, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, Februari 2021.
- Santia Sisi, "Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, (Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h.3-4 diunduh pada 30 Desember 2022.
- Septiyan Irwanto, Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung
- Shambodo Yoedo, Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja Tv", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2020.
- Sobarna Nanang, "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol.3 No. 1, Juli 2021.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, cet.ke-2, Yogyakarta: Design Cover DNES, 2013.

- Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-24, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-2, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suryabrata Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suryani Tatik, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Syamsurizal, Sherlya Putri, Mega Adyana Movitaria, Novi Yanti, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah", *Jurnal Hikmah*, Vol. 19 No. 2, Juli-Desember 2022.
- Thoha Miftah, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 110.
- W. Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- W. Sarwono Sarlito, *Psikologi Lintas Budaya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 99.
- Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 28 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 10 Juni 2023.
- Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Thoyyibatun Nisa (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ana Ratna Sari
NPM : 1903021006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerelaksanaan FEBI

Siti Zulaikha

OUTLINE

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi
 1. Definisi Persepsi
 2. Indikator-Indikator Persepsi
 3. Faktor-Faktor Persepsi
- B. Perbankan Syariah
 1. Definisi Perbankan Syariah
 2. Fungsi dan Peranan Perbankan Syariah
 3. Tujuan Bank syariah
 4. Prinsip Dasar Bank Syariah
 5. Perbedaan dan Persamaan Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Desa Gunung batin
 - 2. Keadaan Demografi Desa Gunung Batin
 - 3. Struktur Organisasi Desa Gunung Batin
- B. Persepsi Masyarakat Desa Gunung Batin Terhadap Perbankan Syariah
- C. Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di Desa Gunung Batin

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 11 Mei 2023
Peneliti



Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

A. Wawancara kepada Kepala Desa Gunung Batin

1. Bagaimana sejarah Desa Gunung Batin?
2. Bagaimana kondisi geografis Desa Gunung Batin?
3. Bagaimana struktur organisasi Desa Gunung Batin?

**B. Wawancara kepada masyarakat Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah**

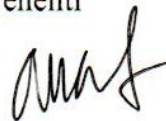
1. Apakah anda mengetahui bank syariah?
2. Apa yang anda ketahui tentang bank syariah?
3. Apakah anda mengetahui informasi bank syariah?
4. Media apakah yang menginformasikan terkait bank syariah?
5. Apakah bank syariah melakukan sosialisasi terkait dengan perbankan syariah?
6. Apakah anda merupakan nasabah bank syariah?
7. Apakah anda pernah melakukan transaksi di bank syariah?
8. Menurut anda apakah bank syariah telah menjalankan prinsip syariah?
9. Menurut anda apa kelebihan pelayanan yang diberikan bank syariah?
10. Menurut anda apa kekurangan pelayanan yang diberikan bank syariah?
11. Menurut anda apakah bank syariah sama dengan bank konvensional?
12. Apakah anda tertarik berinvestasi di bank syariah?
13. Jika anda tertarik atau tidak apa alasannya?
14. Apakah anda memahami perbankan syariah ?

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 31 Mei 2023
Peneliti



Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4219/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

**Kepada Yth.,
KEPALA DESA GUNUNG BATIN
KEC. TERUSAN NUNYAIKAB. LAM-TENG**

**di-
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Ana Ratna sari**
NPM : 1903021006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN
SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN
TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022Ketua
Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1779/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA GUNUNG BATIN KEC.
TERUSAN NUNYAI KAB. LAM-TENG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1780/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 05 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **Ana Ratna sari**
NPM : 1903021006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GUNUNG BATIN KEC. TERUSAN NUNYAI KAB. LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG GUNUNG BATIN UDIK

Jl. Raya Way Abung No. Kode Pos 34163

Nomor : 500/148/K.01/VI/2023
Hal : **Pemberian izin Research**

Gunung Batin Udik, 06 Juni 2023

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kampung Gunung Batin Udik, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini menyetujui permohonan izin *Research* dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama Saudara:

Nama : ANA RATNA SARI
NPM : 1903021006
Jurusan/Prodi : 7 (Tujuh)
Judul : PERSEPSI MASYARKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH
DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Gunung Batin Udik, 06 Juni 2023

a.n Kepala Kampung Gunung batin udik
Sekretaris Kampung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1780/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Ana Ratna sari**
NPM : 1903021006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GUNUNG BATIN KEC. TERUSAN NUNYAI KAB. LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH DI DESA GUNUNG BATIN KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ana Ratna Sari
NPM : 1903021006
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 September 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1127/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

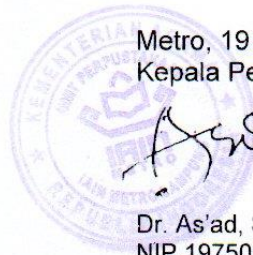
Nama : Ana Ratna sari
NPM : 1903021006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903021006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 September 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ana Ratna Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903021006 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Hindari kata penghubung pd awal kalimat.- Hindari mendeskripsikan dgn nomer d. Lbrn (pakai narasi)- Penelitian telavan menggunakan jurnal.- landasan teori di sajikan sbg pisau njs pada penelitian.- referensi.- Buku 10 tahun terakhir- jurnal 5 tahun terakhir	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ana Ratna Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903021006 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Tampilkan kebaharuan antara Penelitian mu dgn sebelumnya- Indikator pengukur persepsi tampilkan- LBM sajikan membentuk Δ luas mengerucut- setiap paragraf saling terkait U/ LBM.	
	15 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">• Revisi Bab 2 sesuai catatan di proposal• Pelajari Metopen	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ana Ratna Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903021006 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/2 /2023	<ul style="list-style-type: none">• Sajikan sumber hasil wawancara jika melakukan wawancara• Pendahuluan sajikan narasi runtut fenomena/ permasalahan yg ada di lapangan.• tiap paragraf di bag pendahuluan sajikan saling terkait• Penelitian relevan sajikan perbedaan yg signifikan (khas)• Di landasan teori itu sajikan sumber kutipan• Jangan ambil lalu lalu di pindahkan di landasan teori• Teori yg digunakan sesuaikan dg variabel yg dipakai	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ana Ratna Sari Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903021006 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/03 2023	<ul style="list-style-type: none">• Hasil wawancaranya disajikan untuk memperkuat LBM• Rancangan metodologi penelitian bagian wawancara sajikan / tampilkan jumlah yg akan diwawancara• Refrensi perbaikan beri th.	
	4/2023 /4	<ul style="list-style-type: none">• Acc Proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Ratna Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021006

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 31-05-2023	Acc APD & Outline Langut Bab 4 & 5	 

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Ratna Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021006

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/03 /6	•> Bimbingan skripsi •> Siapkan file utuh dari BAB I sd 4 •> Lampirkan APD juga	
	23/03 /6	<ul style="list-style-type: none">• APD sesuaikan indikator yg dipakai• Penyajian topik di bab I harus konsisten• Bab I munculkan permasalahannya• Penelitian relevan perbaiki tunjukan persamaan & perbedaan yg khas minimal 3 hal yg krusial dimunculkan• Bab II cari teori pengukur/indikator dari persepsi• Beri footnote setiap kutipan yg diperoleh dari sumber buku, aturan maupun jurnal• Metode penelitian perbaiki• Jenis penelitian gunakan sesuai dg penelitian yg akan diteliti• Sumber data primer harus jelas & disajikan• Teknik keabsahan data menggunakan apa jelaskan• " analisisnya menggunakan apa ya jelaskan juga• Hasil penelitian berdasarkan pengukur dr indikator tsb• Penyajian penelitian itu harus runtut & sinkron dr bab 1,2,3,4,5	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Ratna Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021006

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none">• Revisi sistematika penulisan• Revisi tabel• Teori ^{xx} yang dipakai harus jelas sumbernya.• di bagian metodologi antara teori dengan implementasi harus sejalan• Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian• footnote sejujuran.	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ana Ratna Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021006

Semester/TA : IX (Sembilan)/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Agustus 2023	• Pada bagian Bab 4. Pada hasil wawancara jangan menggunakan kata atau kalimat yang menggulang-ulang, di persingkat kembali	
	24 Agustus 2023	• perbaiki sistematika penulisan	
	7 Sep 2023	• Acc untuk dimunafahkan	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Ana Ratna Sari
NPM. 1903021006

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Aparat Desa Gunung Batin



Wawancara dengan Masyarakat Desa Gunung Batin





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ana Ratna Sari. Lahir di Gunung Batin Udik pada tanggal 04 Oktober 2000. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun 06 Gunung Sari, RT/RW 06/06, Desa Gunung Batin Udik, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Wonokerto pada tahun 2007-2013, SMP An-nur Tulang Bawang Barat pada tahun 2013-2016, SMKN 1 Terusan Nunyai pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-PTKIN. Peneliti berharap dapat meluluskan strata satunya pada tahun 2023 dan segera mewujudkan cita-citanya.